

**DETERMINAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DI ASEAN DENGAN
KORUPSI SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER
EKONOMI ISLAM**

OLEH:

ANDI AJENG TENRI LALA

19208012011

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si

NIP.19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1215/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI ASEAN DENGAN KORUPSI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANDI AJENG TENRI LALA, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012011
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED



Penguji I
Dr. Tamsige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Penguji II
Dr. Abdul Haris, M.Ag.
SIGNED



Yogyakarta, 14 Desember 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afidawiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudari Andi Ajeng Tenri Lala

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Andi Ajeng Tenri Lala

NIM 19208012011

Judul Tesis : *Determinan Foreign Direct Investment* di ASEAN dengan Korupsi sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 September 2021

Pembimbing



Dr. Sunaryati, S.E., M.Si

NIP: 19751111 200212 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Andi Ajeng Tenri Lala
NIM : 19208012011
Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul ***“Determinan Foreign Direct Investment di ASEAN dengan Korupsi sebagai Variabel Moderasi”*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 22 September 2021



Andi Ajeng Tenri Lala

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Ajeng Tenri Lala
NIM : 19208012011
Prodi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya yang ilmiah yang berjudul:

“Determinan *Foreign Direct Investment* di ASEAN dengan Korupsi sebagai Variabel Moderasi”

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan mengalih media/format, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal: 22 September 2021
Yang menyatakan

(Andi Ajeng Tenri Lala)

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sungguh-Nya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarh [94]: 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, juga kepada almamater tercinta”



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Determinan *Foreign Direct Investment* di ASEAN dengan Korupsi sebagai Variabel Moderasi”**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tesis ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati SE., M.Si Selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah
5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M Ag, selaku dosen penasehat akademik.
6. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
8. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Andi Rusan dan Ibu Andi Ratnawati yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan *support*.

9. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2019 kelas A, C, dan D, serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *āmin yā robbal'ālamīn*.

Yogyakarta, 22 September 2021

Penyusun



(Andi Ajeng Tenri Lala)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. <i>Foreign Direct Investment</i>	9

2. <i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	12
3. Suku Bunga	13
4. Ekspor	15
5. <i>Corruption Perception Index (CPI)</i>	17
B. Kajian Pustaka.....	19
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel.....	29
1. Variabel Dependen.....	29
2. Variabel Independen	30
3. Variabel Moderasi.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
D. Sumber dan Jenis Data	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
1. Statistik Deskriptif	33
2. Regresi Data Panel	33
3. Metode Pemilihan Model.....	35
4. Uji Asumsi Klasik.....	36
5. Pengujian Hipotesis.....	38
6. Uji <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	39

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Analisis Statistik Deskriptif	43
C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis	45
D. Pemilihan Model Terbaik.....	46
E. Uji Asumsi Klasik.....	48
1. Uji Normalitas.....	49
2. Uji Multikolinieritas.....	49
3. Uji Heterokedastisitas	50
F. Pengujian Hipotesis.....	51
1. Uji T-Statistik (Uji T)	51
2. Uji F	52
3. Uji Koefisien Determinasi	52
G. Analisis Model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	53
H. Pembahasan Hasil Penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Implikasi.....	65
C. Keterbatasan.....	66
D. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA.....68

LAMPIRAN.....77

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Statistik Deskriptif	44
Tabel IV. 2 Hasil Uji Regresi Data Panel Statis	46
Tabel IV. 3 Hasil Uji Chow	47
Tabel IV. 4 Hasil Uji LM-test	47
Tabel IV. 5 Hasil Uji Hausman.....	48
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	50
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	51
Tabel IV. 8 Estimasi Data Panel	51
Tabel IV. 9 Uji Moderasi	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 <i>Foreign Direct Investment (FDI) ASEAN Tahun 2010-2019</i>	2
Gambar I. 2 <i>ASEAN Rising FDI in Services, annual average 1999-2018</i>	3
Gambar II. 1 Kerangka Teoritik Penelitian.....	28
Gambar IV. 1 Aliran Masuk FDI di Negara ASEAN	43
Gambar IV. 2 Uji Normalitas.....	49



ABSTRAK

Foreign direct investment mendukung pengembangan negara penerima investasi serta menjadi peluang bagi perusahaan multinasional untuk mengembangkan usahanya. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh GDP, suku bunga, dan ekspor terhadap *foreign direct investment* di negara ASEAN menggunakan *corruption perception index* sebagai variabel moderasi selama tahun 2005-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *Common Effect Model* (CEM) sebagai analisis model terbaik. Variabel korupsi dianalisis menggunakan analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu GDP, suku bunga, dan ekspor memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap FDI. Selain itu CPI mampu memoderasi GDP dan ekspor dalam mempengaruhi FDI. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan investasi, pemerintah perlu mencegah korupsi. Dengan demikian trend investasi di negara ASEAN dapat semakin meningkat.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, GDP, suku bunga, ekspor, *corruption perception index*



ABSTRACT

Foreign direct investment supports the development of investment recipient countries and is an opportunity for multinational companies to expand their business. This study seeks to determine the effect of GDP, interest rates, and exports on foreign direct investment in ASEAN countries using the corruption perception index as a moderating variable during 2005-2019. This study uses panel data regression analysis with the Common Effect Model (CEM) as the best model analysis. The corruption variable was analyzed using Moderated Regression Analysis (MRA). The results of statistical tests show that all independent variables that is GDP, interest rate and export have a positive and significant effect on FDI. In addition, the CPI is able to moderate GDP and exports in influencing FDI. So it can be concluded that in order to increase investment, the government needs to prevent corruption. Thus the investment trend in ASEAN countries can increase.

Keywords: Foreign Direct Investment, GDP, interest rate, export, corruption perception index



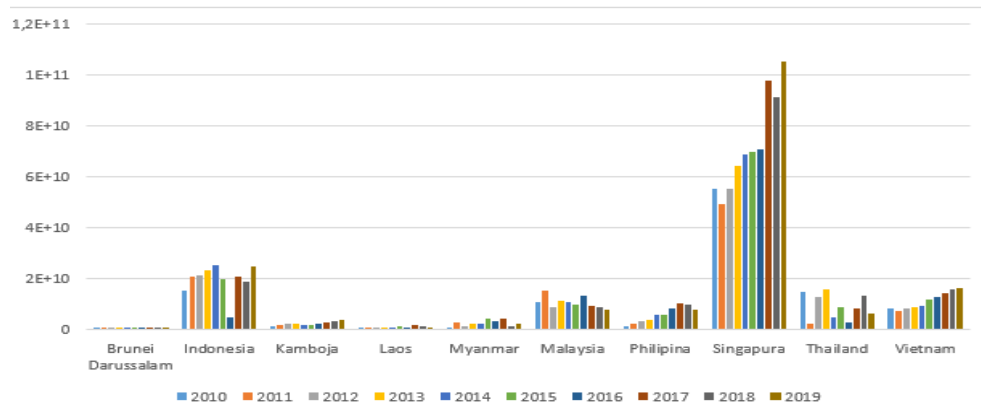
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi asing langsung sangat penting bagi pembangunan ekonomi negara maju dan negara berkembang. Investasi asing langsung (*foreign direct investment*) adalah kegiatan investasi yang terjadi apabila suatu perusahaan dari suatu negara menanamkan modalnya pada suatu perusahaan di negara lain dalam jangka waktu tertentu (Todaro & Smith, 2003). Masuknya penanaman modal asing dapat membantu meningkatkan pembangunan ekonomi dalam hal pembangunan modal dan menciptakan lapangan pekerjaan (Malisa & Fakhruddin, 2019). Serta dengan adanya FDI maka dapat terjadi peningkatan produktivitas produksi yang akan memicu efisiensi dan aktivitas produksi (Supriani & Fianto, 2020).

ASEAN sebagai kawasan yang didominasi oleh negara berkembang, tentunya membutuhkan modal dalam menjalankan kegiatan perekonomiannya. *National Conference on Trade and Development* (UNCTAD) menerbitkan survei perihal prospek negara tujuan investasi tahun 2017-2019, menunjukkan bahwa negara-negara di ASEAN merupakan kawasan yang prospektif bagi para investor. Lima negara yang mewakili kawasan ASEAN yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Vietnam, dan Singapura.



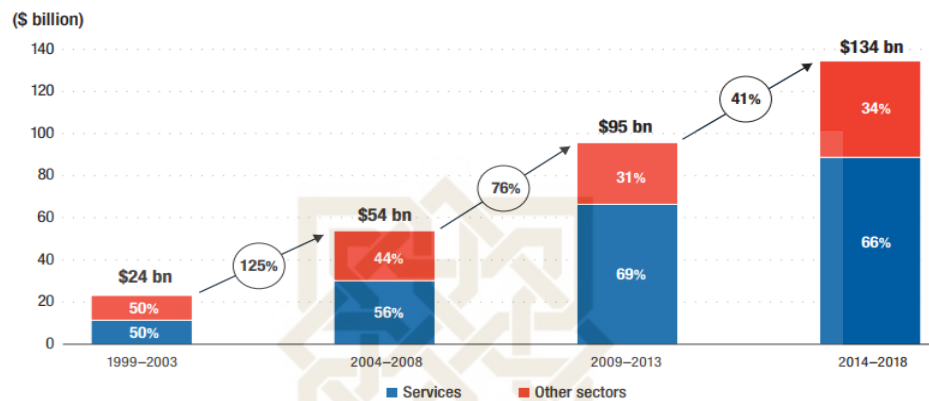
Gambar I.1 *Foreign Direct Investment (FDI)* Tahun 2010-2019

Sumber Data: *World Bank, 2021*

Gambar di atas menunjukkan dalam kurun waktu 2010-2019 besarnya arus masuk *foreign direct investment* (FDI) diantara negara ASEAN sangat bervariasi dalam periode tersebut, hanya negara Vietnam dan Kamboja yang memperlihatkan tren peningkatan, sementara itu negara-negara lain cenderung goyah. Negara dengan arus FDI tertinggi adalah Singapura, hal tersebut diindikasikan karena terjadinya peningkatan aliran FDI dari Uni Eropa naik sebesar 4,7 persen menjadi 18 miliar US\$, investasi Jepang meningkat sebesar 32 persen menjadi 5 miliar US\$ dan dari Republik Korea meningkat lebih dari tiga kali lipat menjadi 2,3 miliar US\$. Kemudian menyusul Indonesia, Vietnam, Malaysia, Philipines, Thailand, Myanmar, Kamboja, Laos, dan Brunei Darussalam.

Berdasarkan gambar I. 2 menunjukkan perkembangan investasi ASEAN yang didominasi oleh sektor jasa, dimana FDI di kawasan tersebut tumbuh dari 50 persen pada tahun 1999–2003 menjadi 66 persen pada 2014–2018, FDI tersebut meningkat dari rata-rata tahunan sebesar 12 miliar US\$

pada 1999-2003 menjadi 88 miliar US\$ dalam 2014-2018. Singapura menerima lebih dari 70 persen FDI di bidang jasa sedangkan untuk negara-negara anggota ASEAN lainnya di dominasi oleh sektor manufaktur.



Gambar I.2 ASEAN, Rising FDI in Services, annual average, 1999-2018

Sumber Data: *ASEAN Investment Report, 2019*

Menurut Lall (1997), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi FDI dikategorikan berdasarkan kondisi ekonomi, negara tujuan investasi serta strategi MNE. Kuncoro (2009) mengungkapkan bahwa dengan memperhatikan berbagai indikator salah satunya indikator makroekonomi, kinerja suatu negara dan potensi terhadap aliran masuk investasi asing dapat ditunjukkan. Topik dan permasalahan yang berkaitan dengan makro ekonomi diantaranya adalah yang berhubungan dengan *economic growth*, pengangguran, *inflation rate*, neraca perdagangan dan pembayaran (Sukirno, 2012).

Pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perimbangan pendapatan nasional riil yang dihasilkan ketika jumlah barang dan jasa meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang prospektif serta ukuran pasar yang besar menunjukkan kondisi GDP yang tinggi, sehingga investor

mengharapkan penerimaan *return* atas investasi yang dilakukan (Dewi & Triaryati, 2015). Tingkat pertumbuhan *gross domestic product* (GDP) yang baik akan memberikan efek yang positif bagi negara karena akan dapat menarik investor untuk berinvestasi (Shahzad & Al-Swidi, 2013). Hal tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chowdhury & Mavrotas (2006) dan Rogmans & Ebbers (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara GDP dan *foreign direct investment* (FDI). Namun hasil berbeda ditunjukkan oleh Anggraini (2021), yang dalam penelitiannya mengemukakan bahwa variabel GDP tidak berpengaruh terhadap FDI.

Faktor lain yang menjadi pertimbangan yaitu tingkat suku bunga yang dianggap sebagai aspek yang dipertimbangkan investor ketika ingin berinvestasi. Tingkat suku bunga adalah biaya yang harus dibayarkan oleh peminjam modal atas peminjaman atau penggunaan sejumlah uang kepada pemberi pinjaman modal, suku bunga dan tingkat investasi dinilai memiliki arah hubungan yang negatif (Sukirno, 2010). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asiamah et al. (2019), yang mengemukakan bahwa tingkat suku bunga yang semakin tinggi dapat menurunkan jumlah investasi asing. Sebaliknya rendahnya tingkat suku bunga dapat meningkatkan jumlah investasi asing. Penelitian Rezki et al. (2017), menunjukkan hasil yang berbeda dimana dalam jangka panjang suku bunga tidak berpengaruh terhadap investasi asing langsung (FDI).

Selanjutnya keterbukaan terhadap perdagangan adalah faktor lain untuk mendorong aliran FDI di suatu negara. Dapat diasumsikan bahwa suatu

negara yang memiliki surplus perdagangan akan menjadi tujuan investasi yang baik mengingat potensi ekspornya. Sehingga yang menjadi objek diskusi selanjutnya yaitu ekspor. Ekspor merupakan suatu upaya yang dijalankan dengan melakukan penjualan komoditi yang dimiliki kepada negara lain (Amir, 2004). Ekspor yang meningkat akan mendorong peningkatan produksi dalam negeri, yang akan menggerakkan roda perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi meningkat (Jhingan, 2000). Hal ini sejalan dengan dikemukakan oleh Dewata & Swara (2013) bahwa terdapat korelasi antara FDI dan Ekspor. Namun Febriana & Muqorobbin (2014) dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa ekspor dalam jangka pendek berpengaruh positif sedangkan berpengaruh negatif dalam jangka panjang.

Selain determinan investasi di atas, Nilai Indeks Persepsi Korupsi (*Corruption Perception Index*) juga menjadi bagian penting dalam arus masuk investasi dalam suatu negara (Anggraeni, 2019). Dimana dalam melakukan kegiatan investasi tidak hanya mempertimbangkan kondisi perekonomian tetapi kondisi politik yang menyangkut masalah *good government* termasuk korupsi, konsistensi serta adanya kepastian dari kebijakan pemerintah (Tambunan, 2006). Korupsi yang tinggi dapat memperburuk integritas institusi pemerintah dan dapat berdampak pada investor asing dalam menanamkan modalnya ke suatu negara, Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Khairi (2019), yang menunjukkan adanya efek moderasi dari variabel *corruption perception index* (CPI) terhadap FDI.

Penelitian terkait GDP, suku bunga dan ekspor terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Akan tetapi, penambahan variabel korupsi sebagai variabel moderasi yang menjadi nilai kebaruan dalam penelitian ini. Maka dari itu Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena berupaya menjelaskan model dari penanaman modal asing langsung yang didorong oleh variabel makro selain itu dengan adanya pertimbangan terkait kondisi politik sebagai faktor penyebab investasi.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah GDP berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN?
2. Apakah Suku bunga berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN?
3. Apakah ekspor berpengaruh terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN?
4. Apakah *Corruption Perception Index* (CPI) mampu memoderasi hubungan antara GDP, suku bunga, dan ekspor dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh GDP terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN.
- b. Untuk menguji pengaruh suku bunga terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN.
- c. Untuk menguji pengaruh ekspor terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN.
- d. Untuk menguji apakah *Corruption Perception Index* (CPI) mampu memoderasi hubungan antara GDP, suku bunga dan ekspor dengan *Foreign Direct Investment* (FDI) di ASEAN.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bidang Keilmuan

Pengujian mengenai GDP, suku bunga, dan ekspor terhadap *Foreign Direct Investment* (FDI) akan menguatkan penelitian yang memberikan hasil serupa, bahkan dapat digunakan sebagai pengembangan asumsi bila ditemukan hasil yang tidak sinkron.

- b. Bidang Praktisi

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa gambaran kepada investor terkait perkembangan ekonomi khususnya mengenai GDP, suku bunga dan ekspor di negara ASEAN.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa gambaran serta tambahan data bagi instansi tertentu maupun pemerintah terkait penyusunan dan penetapan kebijakan mengenai Penanaman modal asing khususnya investasi asing langsung.

D. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan sistematika dalam penelitian ini meliputi:

Bab pertama akan menjelaskan dasar dari beberapa indikator yang mempengaruhi *Foreign Direct Investment* (FDI) serta diuraikan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat dari penelitian.

Bab kedua yaitu bagian landasan teori dan dipaparkan mengenai pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

Bab ketiga menyajikan tentang objek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang akan digunakan.

Bab keempat menjelaskan hubungan dari hasil pengujian yang didapatkan terhadap teori yang digunakan. Selanjutnya, pada bab ini akan memberikan tanggapan terkait pertanyaan pada rumusan masalah.

Bab kelima memuat penutup meliputi kesimpulan dan saran yang didasarkan pada hasil pembahasan yang telah dilakukan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk serta menguji secara empiris tentang determinan *foreign direct investment* (FDI) di mana yang menjadi indikator ialah *Gross Domestic Product* (GDP), suku bunga, dan ekspor sebagai variabel independen dan *corruption perception index* (CPI) sebagai variabel moderasi di negara ASEAN tahun 2005-2019. Bagian ini berisi tentang kesimpulan berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian serta jawaban atas rumusan masalah yang diajukan sebelumnya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. *Gross Domestic Product* (GDP) menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap FDI di negara ASEAN. Temuan ini relevan dengan teori Harrod (1939) dan Domar (1946), yang menyatakan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi menjadi lebih tinggi akan menarik untuk melakukan investasi. Hasil ini selaras dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian (Asiedu, 2002; Azam & Lukman, 2010; Vijayakumar et al., 2010) yang menunjukkan bahwa variabel *Gross Domestic Product* (GDP) berpengaruh signifikan terhadap *foreign direct investment* (FDI), serta sejalan dengan hasil penelitian Fazira & Cahyadin (2018) dan Akbar & Idris (2020) dengan menggunakan objek negara ASEAN menemukan bahwa variabel *Gross Domestic Product* (GDP) memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara ASEAN-6.

2. Suku bunga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara ASEAN. Temuan ini tidak relevan dengan teori Nopirin (2011), yang menyatakan bahwa jumlah investasi akan mengalami penurunan apabila suku bunga tinggi, begitupun sebaliknya suku bunga yang rendah dapat mendorong terjadinya peningkatan investasi. Hasil ini juga tidak sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian Cavallari & Addona (2013) yang menunjukkan bahwa variabel suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap *foreign direct investment* (FDI). Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pratiwi et al (2013), yang menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh positif terhadap penanaman modal asing (FDI).
3. Ekspor memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara ASEAN. Temuan ini relevan dengan teori Majeed & Ahmad (2009) menegaskan bahwa tingginya nilai ekspor membuktikan bahwa suatu negara memiliki kebebasan dalam perdagangan internasional dan menciptakan iklim investasi yang baik. Keberhasilan ekspor digunakan sebagai ukuran daya saing industri suatu negara. Hasil ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya, seperti penelitian Sun & Parikh (2001)) dan Babalola et al (2012) yang mengemukakan bahwa variabel ekspor berpengaruh positif signifikan terhadap *foreign direct investment* (FDI).
4. *Corruption Perception Index* (CPI) mampu memoderasi *gross domestic product* (GDP) dan ekspor dalam pengaruhnya terhadap *foreign direct*

investment (FDI). Hal ini memberikan bukti bahwa dengan adanya variabel CPI dapat memberikan interaksi yang positif signifikan pada GDP dalam pengaruhnya terhadap *foreign direct investment* (FDI) dan sesuai dengan penelitian Khairi (2019) yang menunjukkan bahwa variabel *perception index* (CPI) mampu memoderasi variabel *gross domestic product* (GDP) terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara ASEAN. Lain halnya dengan variabel ekspor meskipun variabel *Corruption Perception Index* (CPI) mampu memoderasi namun memberikan efek yang negatif antara ekspor dengan FDI. Hasil temuan ini searah dengan Ajija & Fanani (2019) dalam hasil uji statistik menunjukkan bahwa adanya interaksi negatif antara ekspor terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara ASEAN.

Namun untuk variabel suku bunga dengan adanya variabel moderasi yaitu *Corruption Perception Index* (CPI) menunjukkan arah yang positif namun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap FDI. Hasil penelitian ini sejalan dengan Lule et al (2020) yang menunjukkan bahwa dengan adanya variabel *corruption perception index* (CPI) tidak mampu memoderasi hubungan suku bunga dengan *foreign direct investment* (FDI).

B. Implikasi

Setelah melakukan pengujian data dan argumen pendukung atas penelitian di atas, diperoleh beberapa implikasi baik secara ilmiah maupun praktis. Secara ilmiah, temuan ini menguraikan gambaran terkait indikator *foreign direct investment* (FDI) di negara ASEAN (*gross domestic product*,

suku bunga, dan ekspor) serta *corruption perception index* (CPI) sebagai variabel moderasi temuan yang tidak sinkron dengan hasil penelitian sebelumnya akan memberikan pengetahuan lebih lanjut dengan model dan metode yang berbeda.

Selanjutnya secara praktis, penelitian ini mampu merepresentasikan dengan jelas bagaimana partisipasi *corruption perception index* (CPI) dalam memoderasi variabel *gross domestic product* (GDP), suku bunga, dan ekspor dalam pengaruhnya terhadap *foreign direct investment* (FDI) di negara ASEAN.

C. Keterbatasan

Temuan ini tentu saja jauh dari kesempurnaan dan memiliki berbagai keterbatasan. Peneliti menyadari kondisi tersebut, maka dari itu untuk riset yang akan datang diharapkan dapat ditingkatkan lagi sehingga penelitian yang lebih sempurna.

Keterbatasan tersebut terdiri dari:

1. Masih kurangnya determinan *foreign direct investment* (FDI) yang dipakai dalam penelitian. Indikator FDI yang dapat dibahas sebagai tambahan variabel masih banyak.
2. Pengembangan metode sangat memungkinkan untuk dilakukan.

D. Saran

Ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan untuk studi penelitian yang akan datang, yaitu:

1. Penggunaan periode data dalam riset ini dapat ditambah, sehingga memberikan efek kebaruan dalam penelitian selanjutnya
2. Perlunya penambahan indikator *foreign direct investment* (FDI), seperti nilai tukar, *good goverment*, inflasi, cadangan devisa dan lainnya. Dengan penambahan variabel-variabel tersebut, maka penelitian dapat menjadi lebih menarik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abotsi, A. K. (2016). Theory of Foreign Direct Investment and Corruption. *International Journal of Asian Social Science*, 6(6), 359–378. <https://doi.org/10.18488/journal.1/2016.6.6/1.6.359.378>
- Aditama, B., P.S, V. . T., & Hasyim, F. (2013). Analisis Nilai Ekspor, Suku Bunga, Upah Pekerja, dan PDRB terhadap PMA di Jawa Tengah (periode 2004:1-2013:4). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ahmed E., U., & Gabriel, A. M. (2012). The Determinants and Impacts of Foreign Direct Investment in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 7(24). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n24p67>
- Ahmed, S. H. A., & Aumeboonsuke, V. (2014). ROLE OF INTEREST RATE IN ATTRACTING THE FDI: STUDY ON ASEAN 5 ECONOMY. *International Journal of Technical Research and Applications*, 2(1), 59–70.
- Ajija, S. R., & Fanani, F. F. (2019). Macroeconomic Variables and Foreign Direct Investment Inflows in Turkey. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2). <https://doi.org/10.15408/sjie.v8i2.10560>
- Akbar, F., & Idris. (2020). Determinants of Foreign Direct Investment in ASEAN. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 124, 314–318.
- Amir, M. . (2004). *Strategi Memasuki Pasar Ekspor*. PPM.
- Anggraeni, A. R. (2019). *Pengaruh Corruption Perception Index , Inflasi , Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Foreign Direct Investment (Studi Pada Negara ASEAN periode 2012-2017)*. 73(1), 1–10.
- Anggraini, W. P. (2021). Analysis of the Foreign Trade and Gross Domestic Product Effect on Foreign Direct Investment using Panel Data Regression Estimation. *Eigen Mathematics Journal*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.29303/emj.v4i1.85>
- Anhar, A. (2020). *Pengaruh Corruption Perception Index (CPI), Gross Domestic Product (GDP), Dan Inflasi Terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Pada Tahun 2010-2018 Di Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Anna, C., T.Karambakuwa, R., Webster, D., Felex, T., Zivanai, O., Lovemore, M., & Mudavanhu, V. (2012). The impact of interest rates on foreign direct investment: A case study of the Zimbabwean economy (February 2009-June 2011). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(5), 226–8235.
- Asiamah, M., Ofori, D., & Afful, J. (2019). Analysis of the determinants of foreign direct investment in Ghana. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 26(1), 56–75. <https://doi.org/10.1108/jabes-08-2018-0057>
- Asiedu, E. (2002). *On the Determinants of Foreign Direct Investment to*

Developing Countries : Is Africa Diferent ? 30(1).

- Atsir, D. I., & Sunaryati, S. (2018). The Effect of Corruption on International Trade: A Case Study of Indonesian Trade to Nine Countries. *Eko-Regional Jurnal Pengembangan Ekonomi Wilayah*, 13(1), 19–26. <https://doi.org/10.20884/1.erjpe.2018.13.1.1160>
- Azam, M., & Lukman, L. (2010). Determinants of Foreign Direct Investment in India , Indonesia and Pakistan: A Quantitative Approach. *Journal of Managerial Sciences*, IV(1), 31–44.
- Babalola, S. J., Dogon-Daji, S. D. H., & Saka, J. O. (2012). Exports, Foreign Direct Investment and Economic Growth: An Empirical Application for Nigeria. *International Journal of Economics and Finance*, 4(4), 95–105. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n4p95>
- Banga, R. (2006). The export-diversifying impact of Japanese and US foreign direct investments in the Indian manufacturing sector. *Journal of International Business Studies*, 37(4), 558–568. <https://doi.org/10.1057/palgrave.jibs.8400207>
- Bardhan, P. (1997). Corruption and Development: A Review of Issues. *Journal of Economic Literature*, 35(3), 1320–1346. <https://doi.org/10.4324/9781315126647-30>
- Barorah, F., Malik, N., & Arifin, Z. (2018). Analisis Investasi Asing Langsung (FDI) Di Negara Asean Tahun 2000-2017. *Ilmu Ekonomi (JIE)*, 4(1), 224–234.
- Baskara, G. A. A. R. M. S. & I. G. K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030.
- Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2009.
- Blackburn, K., Bose, N., & Haque, M. E. (2005). Public expenditures, bureaucratic corruption and economic development. *Centre for Growth and Business Cycle Research Discussion Paper Series*, 53(13), 417–458.
- Callen. (2008). What Is Gross Domestic Product? *Finance & Development*, December, 48–49. www.imf.org
- Cavallari, L., & Addona, S. D. (2013). Nominal and real volatility as determinants of FDI. *Applied Economics*, 45(18). <https://doi.org/10.1080/00036846.2012.674206>.
- Chowdhury, A., & Mavrotas, G. (2006). *FDI and Growth: What Cause What ?* <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1467-9701.2006.00755.x>
- Darmawi, H. (2006). Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial. *Jakarta: Bumi Aksara*.

- Dehshiri, M. H., Sameti, M., & Sameti, M. (2012). *Impact of Human Development Index and Rule of Law to Attract Foreign Direct Investment in Selected Developing Countries*. University Library of Munich, Germany.
- Dewata, B. K., & Swara, I. W. Y. (2013). Pengaruh Total Ekspor, Libor, dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2, 350–358.
- Dewi, P., & Triaryati, N. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Dan Pajak Terhadap Investasi Asing Langsung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(4), 255353.
- Djazuli, A. (2006). Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Masalah-Masalah yang Praktis. *Jakarta: Kencana*.
- Domar, E. D. (1946). Capital Expansion Rate Of Growth And Employment. *Econometrica*, 14(2), 137–147.
- Dondashe, Phiri, N., & Andrew. (2018). Determinants of FDI in South Africa : Do macroeconomic variables matter ? *Munich Personal RePEc Archive*.
- Dreher, A., & Herzfeld, T. (2011). *The Economic Costs of Corruption: A Survey and New Evidence*. June. <https://doi.org/10.2139/ssrn.734184>
- Ebbers, T. R. H. (2013). The determinants of foreign direct investment in the Middle East North Africa region. *International Journal of Emerging Markets*, 8(3), 240–257. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1108/17468801311330310>
- Emmanuel, B., Ike, E. C., & Alhasan, Y. (2019). Effect of Exchange and Interest Rates on Foreign Direct Investment in Nigeria 2006-2018. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 10(07), 21572–21585. <https://doi.org/https://doi.org/10.15520/ijcrr.v10i07.717>
- Fachrulloh, N. E., & Mawardi, M. K. (2018). Analisis Determinan Foreign Direct Investment di Negara Emerging Market Asia Periode 2011-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol, 57(2)*, 166.
- Fadilah, M. A. (2019). Analisis Produk Domestik Bruto (PDB), Suku Bunga Bi (BI RATE), Dan Inflasi Terhadap Investasi Asing Langsung (PMA) Di Indonesia Tahun 2006-2015. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fazira, D. R., & Cahyadin, M. (2018). The Impact of Interest Rate, Corruption Perception Index, and Economic Growth on Foreign Direct Investment in ASEAN-6. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(4), 707–713. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i4.2355>
- Febriana, A., & Muqorobbin, M. (2014). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 109–117.
- Fornah, S., & Yuehua, Z. (2017). Empirical Analysis on the Influence of Interest

- Rates on Foreign Direct Investment in Sierra Leone. *International Journal of Research in Business Studies and Management*, 4(12), 28–35.
- Fuad Anshari, M., El Khilli, A., & Rissa Permata, I. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Ekspor Di Negara Asean 5 Periode Tahun 2012-2016. *Info Artha*, 1(2), 121–128. <https://doi.org/10.31092/jia.v1i2.130>
- Ghahroudi, M. R., & Chong, L. C. (2019). *The Macroeconomic Determinants and the Impact of Sanctions on FDI in Iran: A Case Study*. November. <https://doi.org/10.20944/preprints201911.0357.v1>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, A. M. (2015). *Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 1–20.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. Forth Edition. Singapura: McGraw-Hill.
- Harrod. (1939). An Essay in Dynamic Theory. *The Economic Journal*, 49(193), 14–33.
- Hoang, H. H., & Goujon, M. (2014). Post-Communist Economies Determinants of foreign direct investment in Vietnamese provinces : a spatial econometric analysis. In *Post-Communist Economies* (Vol. 26, Issue 1, pp. 103–121). Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/14631377.2014.874658>
- Husein, U. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 14.
- Husnul, H. M., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2017). Analisis pengaruh inflasi, kurs (IDR/USD), produk domestik bruto dan harga emas dunia terhadap indeks harga saham gabungan (studi pada Indonesia periode 2008-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 53(1), 66–74.
- Hymer, S. (1976). The international operations of national firms: A study of foreign investment. *Monographs in Economics 14* (Cambridge: MIT Press, 1976); Charles Kindel, 61.
- Ihsan, A., & Haryono, S. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow , Profitability , dan Audit Quality Terhadap Earnings Management Perusahaan Manufaktur di Indonesia The Effect of Free Cash Flow , Profitability , and Audit Quality of Earnings Management Manufacturing Company in Indonesia*. 62–78.
- Jhingan, M. L. (2000). *Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan (Terj)*.
- Judisseno, R. K. (2005). *Pajak dan strategi Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kane, B., & Marcus. (2014). *Manajemen Portofolio dan Investasi (Kesembilan)*.

- Karim, B. A., Abdul, Z., & Naufal, M. (2019). Corruption and Foreign Direct Investment (FDI) in ASEAN-5 : A Panel Evidence. *Economics and Finance in Indonesia*, 64(2), 145–156. <https://doi.org/10.7454/efi.v64i2.594>
- Kemlu RI. (2018). Ayo Kenali ASEAN. *Ditjen Kerja Sama ASEAN, Kementerian Luar Negeri*, 1–94.
- Khairi, R. A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Foreignn Direct Investment di Negara Kawasan ASEAN dengan Corruption Perceprion Index sebagai Variabel Moderating*. Sumatra Selatan.
- Khoiri, M., Syapsan, S., & Kornita, S. E. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tahun 2000-2018. *Sorot*, 15(2), 87. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.2.87-104>
- Krugman, P. R., Obstfeld, M., & Melitz, M. J. (2012). International economics: theory and policy ninth edition. *Wesley: Addison*.
- Kuncoro, M. (2009). *Ekonomika indonesia: Dinamika lingkungan bisnis di tengah krisis global*. UPP STIM YKPN.
- Kurniawan, R. (2016). *DETERMINING THE EFFECT OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI), EXPORT, AND EXTERNAL DEBT ON GROSS DOMESTIC PRODUCT IN SELECTED ASEAN COUNTRY PERIODIC 2000 - 2014*.
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Lall, S. (1997). *Attracting foreign investment: new trends, sources and policies* (Vol. 31). Commonwealth Secretariat.
- Lule, B., Ekonomi, F., Klabat, U., Ekonomi, F., & Klabat, U. (2020). *FACTORS THAT INFLUENCE THE INFLOW OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN INDONESIA WITH CORRUPTION BEHAVIOR AS MODERATION VARIABLE DIRECT INVESTMENT DI INDONESIA DENGAN PERILAKU KORUPSI*. 1(2), 46–66.
- Majeed, M. T., & Ahmad, E. (2009). An Analysis of Host Country Characteristics that Determine FDI in Developing Countries: Recent Panel Data Evidence. *The Lahore Journal of Economics*, 14(2), 71–96. <https://doi.org/10.35536/lje.2009.v14.i2.a3>
- Malik. (2018). *Foreign Investment : Economic Growth And BI Rate*. 4(2), 1–14.
- Malik, S., & Malik, Q. A. (2013). Empirical Analysis of Macroeconomic Indicators as Determinants of Foreign Direct Investment in Pakistan. *IOSR Journal of Business and Management*, 7(2), 77–82. <https://doi.org/10.9790/487x-0727782>

- Malisa, M., & Fakhruddin. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *Journal Development*, 7(2), 119–131. <https://doi.org/10.53978/jd.v7i2.139>
- Manopo, F. R. (2017). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(1).
- Marsela, N. M. K. (2016). PENGARUH TINGKAT INFLASI, PDRB, SUKU BUNGA KREDIT, SERTA KURS DOLLAR TERHADAP INVESTASI. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Revisi 2). Rajawali Pers.
- Miskhin, F. S. (2008). Ekonomi Uang, Perbankan, Dan Pasar Keuangan, Edisi Depalan. In *Salemba Empat*.
- Moosa, I. A. (2002). *Foreign Direct Investment : Theory, Evidence and Practice* (Vol. 148).
- Nabila, A. (2018). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi Di Indonesia*.
- Ningsih, D. S., Haryadi, & Hodijah, S. (2020). Pengaruh penanaman modal dalam negeri (PMDN), penanaman modal asing (PMA), ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 267–276.
- Nopirin. (2011). *Economic International*. BPPE.
- Nurmasari, N., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto Dan Suku Bunga Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia Tahun 1997 - 2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 378–389.
- Pracoyo, T. K., & Pracoyo, A. (2005). *Aspek Dasar Ekonomi Makro di Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Prasetyo, E. (2011). *Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn), Penanaman Modal Asing (Pma), Tenaga Kerja, Dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa* (Vol. 3).
- Pratiwi, N. M., Dzulkirom AR, M., & Azizah, D. F. (2013). PENGARUH INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA SBI, DAN NILAI TUKAR TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI, Dan Nilai Tukar Terhadap Penanaman Modal Asing Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Tahun 2004 Sampai Dengan Tahun 2013)*, 26(2), 1–9.
- Rezki, R. M., Yewiwati, & Triani, M. (2017). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Investasi Asing Langsung (Study Kasus China-Indonesia). *Jurnal Ecosains*, 6(2).

- Roeger, U. S. dan B. (2017). *Research Method for Bussines*.
- Saepuloh, D., Mulatsih, S. N., & Sutarjo. (2019). The Influence of Economic Growth, BI Rate, and Inflation and the Impact on Direct Foreign Investment in Indonesia in 2010-2017. *KnE Social Sciences*, 3(13), 1172. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i13.4275>
- Safitriani, S. (2014). Perdagangan Internasional Dan Foreign Direct Investment Di Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 8(1), 93–116.
- Saini, N., & Monica Singhania. (2018). Determinants of FDI in developed and developing countries: a quantitative analysis using GMM. *Journal of Economic Studies*, 45(2), 348–382. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JES-07-2016-0138>
- Salim, M. N., & Hariandja, N. M. (2018). Factors Affecting Joint Stock Price Index (CSPI) and the Impact of Foreign Capital Investment (PMA) Period 2009 to 2016. *Humanities and Social Sciences Letters*, 6(3), 93–105. <https://doi.org/10.18488/journal.73.2018.63.93.105>
- Sanjaya, C. N., & Purwaningsih, A. (2016). *Pengaruh Biaya Perdagangan Mitra Dan Produk Domestik Bruto Mitra Terhadap Foreign Direct Investment Negara-Negara Asia, Eropa Dan Amerika Di Indonesia Dengan Tax Treaty Sebagai Variabel Moderasi*.
- Sarwedi. (2002). INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Sasana, H., & Fathoni, S. (2019). Determinant of Foreign Direct Investment Inflows in Asean Countries. *Journal of Economics and Policy*, 12(2), 253–266. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jejak.v12i2.18785>
- Septiantoro, A. A., Hasanah, H., Alexandi, M. F., & Nugraheni, S. R. W. (2020). Apakah Kualitas Institusi Berpengaruh pada Arus Masuk FDI di ASEAN? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 146–159. <https://doi.org/10.21002/jepi.v20i2.1132>
- Setyowidodo, D. C. (2010). *Analisis Pengaruh Indikator Fundametal Makroekonomi (Ekspor, Pengeluaran investasi pemerintah, Inflasi, Nilai tukar) dan Krisis keuangan dunia 2008 terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia Periode 2003:1-2009:3*. Universitas Brawijaya Malang.
- Shahzad, A., & Al-Swidi, A. K. (2013). Effect of macroeconomic variables on the FDI inflows: The moderating role of political stability: An evidence from Pakistan. *Asian Social Science*, 9(9), 270–279. <https://doi.org/10.5539/ass.v9n9p270>
- Singagerda, F. S. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 2, 1–19. <https://doi.org/10.31227/osf.io/vkx2t>
- Suberti, M. M., & Worokinasih, S. (2018). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat

- Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Suku Bunga, dan Kurs terhadap Keputusan Foreign Direct Investment (Studi Pada Negara China, Hongkong, Singapura, India, dan Indonesia Periode 2002-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 61(2), 187–193.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian* (30th ed.). Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010a). *Makro Ekonomi Modern*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010b). Makroekonomi : Teori Pengantar. In *PT. Raja Grafindo Persada* (Edisi Ket).
- Sukirno, S. (2012). Makro ekonomi Teori pengantar edisi 3. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.
- Sun, H., & Parikh, A. (2001). Exports, inward foreign direct investment (FDI) and regional economic growth in China. *Regional Studies*, 35(3), 187–196. <https://doi.org/10.1080/713693805>
- Supomo, N. I. dan B. (2001). *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPEE.
- Supriani, I., & Fianto, B. A. (2020). What drives the inflow of FDI in OIC countries? Evidence from Top 10 hosts of inward FDI flows. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 6(2), 91–105. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol6.iss2.art2>
- Swanitarini, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(5), 365–372.
- Tambunan, T. (2006). *Iklim Investasi di Indonesia: Masalah, Tantangan dan Potensi*. STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan aplikasi*. Kanisius.
- Taufik, A. (2018). *Analisis Hubungan Penanaman Modal Asing, Produk Domestik Bruto, Ekspor, Dan Impor Di Indonesia : Pendekatan Vector Autoregression (VAR)*.
- Temiz, D., & Gökmen, A. (2011). Foreign direct investment (FDI) and export relation in Turkey: 1991-2010. *Journal of Transnational Management*, 16(3), 157–180. <https://doi.org/10.1080/15475778.2011.596779>
- Todaro, M., & Smith, S. C. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (I). Erlangga.
- Tosompark, C. T., & Daly, K. (2012). The Determinants of FDI Inflows – Recent Evidence from Thailand. *SSRN Electronic Journal*, 1–7. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1630642>
- Tri, H. T., Nga, V. T., & Duong, V. H. (2019). The determinants of foreign direct investment in ASEAN: New evidence from financial integration factor.

Business and Economic Horizons, 15(2), 292–303.

Tsen, W. H. (2005). The determinants of foreign direct investment in manufacturing industry of Malaysia. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 26(2), 91–110.

Utoyo, N. N., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh tingkat inflasi, suku bunga, harga emas dunia, dan kurs rupiah pada jii. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(8).

Vijayakumar, Narayanamurthy, Sridharan, Perumal, Rao, & Sekhara, K. C. (2010). Determinants of FDI in BRICS countries: A panel analysis. *International Journal of Business Science & Applied Management (IJBSAM)*, 5(3), 1–13. <http://hdl.handle.net/10419/190616%0AStandard-Nutzungsbedingungen>:

Wardhani, D. P., & Suharyono. (2017). Pengaruh Nilai Total Ekspor Dan Variabel Makroekonomi Lainnya terhadap Foreign Direct Investment (FDI) di Indonesia. *Jurnal Administrasi*, 50(5), 171–180.

Widarjono, A. (2018). Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widia, E., Ridwan, E., & MUHARJA, F. (2019). CAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT REDUCE UNEMPLOYMENT IN HOME COUNTRIES ? ANALYSIS FOR ASEAN COUNTRY. *Maqdis : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 4(2).

Wijaya, A. G., Astuti, D., Jiwa, Z., & Tarigan, H. (2020). *Determinants of Foreign Direct Investment in Indonesia “ Evidence from Co-Integration and Error Correction Modeling .”* 01002, 1–10.

Zebua, H. I., & Nasrudin. (2016). Determinants of Bilateral Foreign Direct Investment Intra-ASEAN : Panel Gravity Model. *The East Asian Journal of Business Management*, 6 (1), 19–24. <https://doi.org/10.13106/eajbm.2016.vol6.no1.19>.